

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kebutuhan setiap manusia karena olahraga sangat penting bagi kesehatan. Olahraga adalah aktivitas untuk melatih tubuh seseorang, baik itu secara rohani maupun jasmani. Menurut (Khairuddin, 2017, p. 7) Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Olahraga dapat dimulai sejak usia muda hingga usia lanjut dan dapat dilakukan setiap hari. Ada jenis olahraga yang bisa dilakukan sendiri maupun kelompok seperti lari, sepak bola, berenang, bola basket dan juga masih banyak olahraga lainnya. Dalam perkembangan olahraga di Indonesia sejauh ini banyak olahraga-olahraga terbaru masuk ke Indonesia salah satunya yaitu *petanque*.

Selain manfaat jasmani, olahraga juga memiliki dampak signifikan pada kesehatan mental, aktivitas fisik melepaskan endorfin yang dapat mengurangi stres, kecemasan, dan gejala depresi, sekaligus meningkatkan kualitas tidur dan mood secara keseluruhan. Lebih dari sekadar aspek pribadi, olahraga juga berfungsi sebagai alat pemersatu sosial, menumbuhkan semangat kerjasama, disiplin, dan *fair play* melalui kompetisi tim, dan bahkan menjadi medium diplomasi antar negara dalam skala global. Dengan demikian, olahraga bukan hanya sekadar kegiatan fisik, melainkan investasi komprehensif bagi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial.

Menurut Rabani&Nurhidayat (2021, p. 1) *Petanque* adalah permainan ketangkasan dalam melempar bola besi bertujuan mendekatkan sedekat mungkin bola besi (bosi) dengan target bola kayu (boka), dengan kedua kaki berada di dalam lingkaran kecil (*circel*). *Petanque* adalah suatu bentuk permainan *boules* yang tujuannya melempar bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut *cochonnet* dan kaki harus berada di lingkaran kecil.

Olahraga *petanque* di Provinsi Jawa Barat masuk pada tahun 2015, olahraga *petanque* mulai banyak digemari oleh masyarakat, kejuaraan-kejuaraan banyak diselenggarakan diberbagai daerah maupun Provinsi, baik antar mahasiswa

maupun umum. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *petanque* tidak mau berhenti untuk mencari prestasinya bahkan setiap kejuaraan antar mahasiswa tingkat nasional sering diikuti dan hasilnya pun tidak mengecewakan, pada saat POMNAS SUMATERA BARAT Tahun 2022 memperoleh medali total 3 perak 4 perunggu. Selain itu prestasi yang pernah di raih oleh UKM *petanque* selama 4 tahun lalu sudah termasuk pencapaian yang sangat membanggakan di antaranya adalah UKM *petanque* sering menjuarai *open* tingkat nasional seperti juara Invitasi Dispora Jakarta yang di selenggarakan di UNJ pada tahun 2023 dengan mendapat juara 2 nomer *shooting game* putra dan mendapat juara 1 *Singgle* women kemudian UKM *petanque* Universitas Siliwangi mendapatkan kesempatan perwakilan membela negara Indonesia yaitu pada kejuaraan ASEAN Universitas Games yang di selenggarakan di Indonesia walaupun pada akhirnya belum bisa mendapatkan medali.

Kemudian lembaga kampus Universitas Siliwangi dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang fokus pada olahraga, khususnya *Petanque*, memberi peran yang sangat penting dalam pembinaan atlet. Kampus menyediakan infrastruktur fisik berupa lapangan *Petanque* dan fasilitas pendukung lainnya, serta memberikan legalitas dan dukungan anggaran yang esensial bagi UKM. Menurut Agustina & Priambodo, (2017, p. 5) *shooting* adalah salah satu teknik yang bertujuan untuk menjauhkan bola besi lawan sejauh-jauhnya sampai bola besi lawan keluar dari lapangan pertandingan.

Sedangkan menurut Suharno dalam Cahyaningrum, (2018, p. 161) Ketepatan adalah kemampuan dalam melakukan suatu gerak ke arah sasaran tertentu sesuai dengan tujuan atau target yang diinginkan. Kemampuan ini dipengaruhi oleh sensitivitas sistem saraf dalam menerima dan memproses stimulus atau rangsangan dari luar, seperti: tepat dalam menilai ruang dan waktu, tepat dalam mendistribusikan tenaga, tepat dalam mengkoordinasikan otot dan sebagainya.

Selain itu ketepatan *shooting* tidak hanya di pengaruhi oleh penguasaan teknik, tetapi juga oleh faktor kemampuan konsentrasi dan koordinasi mata tangan. Menurut Mahanani & Indriarsa, (2021, p. 140) konsentrasi adalah saat seorang

berada dalam keadaan sadar dan tertuju pada objek yang dituju dan tidak bisa teralihkan pada hal lain yang dapat mengganggu. Dalam situasi pertandingan, atlet *petanque* dituntut untuk tetap fokus meskipun berada dalam tekanan, gangguan lingkungan, maupun kondisi emosional. Konsentrasi yang rendah dapat menyebabkan kesalahan dalam perhitungan jarak, arah, serta kekuatan lemparan, sehingga menurunkan akurasi *shooting*.

Dalam *petanque*, koordinasi mata-tangan menunjukkan kemampuan atlet dalam melempar bosi dengan presisi, yang mencakup kekuatan, sudut, dan arah lemparan. Menurut Nugraheni & Widodo (2017, p. 2) Koordinasi adalah kemampuan untuk melakukan gerakan dengan memadukan berbagai keterampilan secara akurat dalam ritme yang teratur, sehingga menghasilkan gerakan yang efektif dan efisien. Dalam konteks *petanque*, kemampuan ini berperan dalam menyesuaikan persepsi jarak dan arah dengan gerakan lemparan yang dilakukan. Atlet yang memiliki koordinasi mata-tangan yang baik cenderung mampu menghasilkan gerakan yang lebih terkontrol dan presisi, sehingga meningkatkan peluang keberhasilan dalam *shooting*, oleh karena konsentrasi dan koordinasi mata tangan berperan penting terhadap ketepatan *shooting*.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di UKM *Petanque* Universitas Siliwangi, peneliti melihat atlet yang memiliki *shooting* dengan akurasi tinggi. Pada saat melakukan *shooting* sebelum masuk dalam lingkaran, mereka memusatkan fokus konsentrasi terhadap target dan pada saat mengayun baik saat ke belakang maupun kedepan ayunannya terlihat seimbang dan harmonis, Oleh karena itu *shooting* dalam olahraga *petanque* memerlukan konsentrasi dan Koordinasi mata tangan yang baik. Kemudian hingga saat ini hubungan antara kedua variabel khususnya di lingkungan UKM Universitas Siliwangi belum terdapat kajian ilmiah secara spesifik melalui pengukuran dan analisis data yang sistematis.

Maka dari itu peneliti tertarik ingin mengetahui dan mengkaji lebih dalam hubungan antara Konsentrasi dan koordinasi mata tangan dengan ketepatan *shooting* atlet *petanque* UKM Universitas Siliwangi, dan penelitian diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pelatih dalam meracani program Latihan

yang lebih menyeluruh tidak hanya menitik beratkan pada teknik dan fisik tetapi juga pada penguatan aspek psikologi atlet.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah bentuk konkret dari masalah penelitian yang disajikan dalam bentuk pertanyaan yang akan dijawab melalui proses ilmiah. Menurut Creswell dalam Lestari, (2025, p.21). Rumusan masalah berfungsi sebagai arah utama penelitian yang menentukan metode, jenis data yang dikumpulkan, serta analisis yang digunakan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat hubungan signifikan antara konsentrasi dengan ketepatan *shooting* pada atlet UKM *petanque* Universitas Siliwangi.?
- b. Apakah terdapat hubungan signifikan antara koordinasi mata tangan dengan ketepatan *shooting* pada atlet UKM *petanque* Universitas Siliwangi.?
- c. Apakah terdapat hubungan signifikan antara konsentrasi dan koordinasi mata tangan secara bersamaan dengan ketepatan *shooting* pada atlet UKM *petanque* Universitas Siliwangi. ?

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam pengertian terhadap istilah yang digunakan, maka perlu adanya penjelasan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, Adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Konsentrasi

Menurut Wilson dalam Kristanto & Nurkholis, (2020, p. 2) Konsentrasi adalah kemampuan seseorang secara sadar untuk memfokuskan perhatian pada sesuatu dan tidak dapat diganggu ataupun terpengaruh oleh apapun. Berkonsentrasi artinya memfokuskan kesadaran dalam sebuah objek, tanpa harus mengalihkan sedikitpun perhatian ke satuan yang lainnya.

b. Koordinasi

Koordinasi adalah kemampuan untuk melakukan gerakan dengan memadukan berbagai keterampilan secara akurat dalam ritme yang teratur, sehingga menghasilkan gerakan yang efektif dan efisien. (Nugraheni & Widodo, 2017, p.2). Koordinasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah koordianasi mata tangan dalam konteks olahraga *petanque*, koordinasi mata tangan berperan penting dalam mengarahkan ayunan dan pelepasan bola besi agar sesuai dengan sasaran yang dituju.

c. Ketepatan

Ketepatan adalah kemampuan dalam melakukan suatu gerak ke arah sasaran tertentu sesuai dengan tujuan atau target yang diinginkan. Kemampuan ini dipengaruhi oleh sensitivitas sistem saraf dalam menerima dan memproses stimulus atau rangsangan dari luar, seperti: tepat dalam menilai ruang dan waktu, tepat dalam mendistribusikan tenaga, tepat dalam mengkoordinasikan otot dan sebagainya. Suharno dalam (Cahyaningrum, 2018, p. 161) Ketepatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketepatan berhubungan dengan keinginan seseorang untuk memberi arah kepada sasaran dengan maksud tujuan tertentu dalam olahraga *petanque*.

d. *Shooting*

shooting adalah salah satu teknik yang bertujuan untuk menjauhkan bola besi lawan sejauh-jauhnya sampai bola besi lawan keluar dari lapangan pertandingan. (Agustina & Priambodo, 2017, p. 5) Maksudnya adalah kemampuan *shooting* sangatlah diperlukan dalam permainan *petanque* dengan tujuan untuk menjauhkan bola lawan yang dekat dengan boka dan mendapatkan poin yang maksimal.

1.4 Tujuan Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2020, p. 290) “Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menemukan. Menemukan berarti sebelumnya belum pernah ada atau belum diketahui.” Sehingga dapat dikatakan

bahwa tujuan adalah sesuatu yang diharapkan peneliti”. Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah:

- a. Untuk mengetahui hubungan signifikan antara konsentrasi dengan ketepatan *shooting* Atlet *petanque* Universitas Siliwangi.
- b. Untuk mengetahui Hubungan signifikan antara koordinasi mata tangan dengan ketepatan *shooting* atlet *petanque* Universitas Siliwangi.
- c. Untuk mengetahui hubungan signifikan antara konsentrasi dan koordinasi mata tangan secara bersamaan dengan ketepatan *shooting* atlet *petanque* Universitas Siliwangi.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat ini dapat memperkaya khasanah ilmu olahraga khususnya olahraga *petanque* serta dapat mendukung dan mempertahankan teori yang sudah ada, serta menambah wawasan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya tentang hubungan konsentrasi dan koordinasi mata tangan dengan ketepatan *shooting* atlet UKM *petanque* Universitas Siliwangi.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi club maupun anggota UKM yang ada di Universitas Siliwangi untuk dapat meningkatkan konsentrasi dan koordinasi mata tangan pada ketepatan *shooting* atlet *petanque*. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dan bahan evaluasi pelatih mengenai konsentrasi dan koordinasi mata tangan dengan ketepatan *shooting* atlet *petanque*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan konsentrasi dan koordinasi mata tangan dengan ketepatan *shooting* pada Atlet UKM *petanque* yang ada di Universitas Siliwangi.